

PERAN ZAKAT BAGI MUSTAHIK PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DOMPET DHUFAFA JAWA BARAT

Oleh:

Noviani

Westi Riani

Derry Lusiyanti

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pembangunan bukan merupakan proses tetapi merupakan sebuah alat yang dapat digunakan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan distribusi pendapatan. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, potensi zakat seharusnya bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kemiskinan. Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran zakat bagi mustahik Program Pemberdayaan Ekonomi Dompot Dhuafa Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari 40 responden yang dipilih menggunakan *purposive sample*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengetahui peran zakat dalam meningkatkan pendapatan dilakukan test uji beda. Untuk mengetahui peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan digunakan indikator *Headcount ratio* dan *Indeks Sen*. Hasil penelitian membuktikan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (mitra). Program Pemberdayaan Ekonomi telah menyebabkan turunnya jumlah orang miskin sebesar 1,2 % dan turunnya keparahan kemiskinan sebesar 0,76 %.

Kata kunci: Zakat, Pendapatan, Kemiskinan

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pembangunan bukan merupakan proses tetapi merupakan sebuah alat yang dapat digunakan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan distribusi pendapatan. Salah satu

masalah utama dalam pembangunan adalah ketimpangan dalam distribusi pendapatan dan kemiskinan. Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) 2010 jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.556.366 jiwa. Dari total penduduk Indonesia pada tahun 2010 tersebut, 31.023.390 jiwa atau 7,3 % merupakan penduduk miskin.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, potensi zakat seharusnya bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kemiskinan. Zakat merupakan kewajiban bagi seluruh muslim yang hartanya telah mencapai *nisab*. Dari sisi pembangunan kesejahteraan